

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
GURU DI SMP NEGERI 1 LENDAH**

JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Indri Kurniawan
NIM. 07101241031

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PENGESAHAN


Artikel jurnal yang berjudul "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI 1 LENDAH" yang disusun oleh Indri Kurniawan, NIM 07101241031 ini telah dikoreksi oleh pembimbing untuk di upload.

Yogyakarta,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Mada Sutapa, M.Si
NIP. 19731008 199802 1 001


Tina Rahmawati, M.Pd
NIP. 19800720 200312 2 001

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SMP NEGERI 1 LENDAH

The principal's effort to increase competence of teachers at SMA Negeri 1

Lendah

Oleh : Indri Kurniawan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Prodi Manajemen Pendidikan,
Alamat korespondensi : leo_indri@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 1 Lendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah penanggung jawab standar sarana prasarana dan standar pembiayaan serta wakil kepala sekolah penanggung jawab standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar pengelolaan dan humas. Setting penelitian mengambil tempat di SMP Negeri 1 Lendah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 1 Lendah sebagai berikut : (1) kompetensi pedagogik dilakukan dengan memotivasi guru untuk melanjutkan studi, membantu guru menyusun RPP yang benar, memberikan pelatihan ICT, mengikutsertakan guru mengikuti kegiatan seperti diklat, workshop, seminar yang diadakan dinas serta mengikuti MGMP. (2) kompetensi kepribadian dilakukan melalui acara pengajian setiap satu bulan sekali, paguyuban keluarga besar guru, pembinaan dari kepala sekolah dan memberikan keteladanan kepada guru. (3) kompetensi profesional dilakukan dengan cara pengembangan profesi melalui MGMP, seminar, diklat. Melanjutkan studi untuk meningkatkan wawasan pendidikan, mengirimkan guru lomba guru berprestasi, dan memanfaatkan fasilitas internet untuk menunjang kegiatan KBM. (4) kompetensi sosial dilakukan melalui acara paguyuban setiap dua bulan sekali, kegiatan saling kunjung ke rumah, pengajian tiap sebulan sekali, berinteraksi dengan masyarakat serta di sekolah dibiasakan untuk 3S yakni Senyum, Salam, Sapa.

Kata kunci : *upaya kepala sekolah SMP negeri, kompetensi guru*

Abstract

This research to purpose the principal's effort in improving pedagogic competence, personal competence, professional competence, and social competence of teachers at SMP Negeri 1 Lendah. This research is descriptive qualitative approach. Subjects were the principal and vice principal in charge of standards and standards infrastructure financing and the vice principal in charge of teachers and education standards,

standardized management and public relations. Setting the research in the SMP Negeri 1 Lendah. Techniques used in data collection by observation, interview and documentation. Test the validity of the data is done by triangulation of sources and triangulation techniques. Data were analyzed by using the stage of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the principal efforts in improving teacher competence SMP Negeri 1 Lendah as follows: (1) pedagogical done by motivating teachers to continue their studies, helping teachers preparing lesson plans right, providing ICT training, involving teachers attend activities such as training, workshops , seminars and follow MGMP services. (2) personal competence through teaching event every month, family community of teachers, principals and guidance from teachers provide exemplary. (3) professional competence conducted by professional development through MGMP, seminars, training and education. Continuing studies to improve the knowledge of education, the teacher sends the race teacher achievement, and utilize the internet facilities to support teaching and learning activities. (4) social competence through community events every two months, the activities of the visits to the home, recitation every once a month, interacting with the community and the school that is accustomed to 3S Smiles, Yours, Sapa.

Keywords: the principal's effort SMP school, competence of teachers

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang di dalamnya ada bangunan sekolah, kepala sekolah, guru, staf pegawai, siswa, kurikulum, sarana prasarana dan terjadi proses belajar mengajar. Di lingkungan sekolah terdapat beberapa orang yang berpengaruh dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar, salah satunya adalah kepala sekolah. Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar, sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan, keberhasilan sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo (1999:82), bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab XI pasal 40 ayat 2b mengemukakan, “ bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan

mutu pendidikan”. Berdasarkan undang-undang tersebut setiap menjalankan tugasnya guru harus profesional, hal ini karena guru yang menjadi pelaku utama pelaksanaan pembelajaran. Sistem pembelajaran manapun, guru menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Guru berperan, bertanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mencari dan menyerap informasi terbaru agar dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif sehingga memungkinkan guru dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang menyenangkan peserta didik. Oleh karena itu, perlu bantuan supervisi-supervisi yang berfungsi menumbuh kembangkan kompetensi guru.

Berdasarkan pendapat diatas maka peran kepala sekolah sebagai pimpinan suatu lembaga pendidikan, dalam melaksanakan peningkatan kompetensi guru di sekolah bukan hanya fokus pada bidang profesi yang dimiliki tetapi juga kepribadian guru sehingga kepala sekolah harus mengetahui lebih dari sekedar masalah yang dihadapi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Lendah ditemukan berbagai masalah yang menyangkut tentang kompetensi guru. Masalah yang ada seperti masih adanya guru yang belum memenuhi kualifikasi ijazah S1, ketrampilan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum maksimal, belum semua guru menguasai ICT. Kondisi lainnya mengenai motivasi guru untuk mengembangkan diri masih rendah, mengikuti kegiatan pengembangan profesi malas-malasan seperti mengikuti kegiatan MGMP yang dirasa masih kurang, ketika sekolah mengadakan kegiatan pengembangan profesi ada yang tidak hadir. Kondisi yang seperti ini tentunya akan menghambat penambahan pengetahuan kompetensi guru tersebut.

Untuk meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah terus melakukan berbagai upaya agar kompetensi yang dimiliki guru semakin meningkat. Kepala sekolah dapat mengambil berbagai kebijakan untuk mendukung jalannya

kegiatan. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 1 Lendah.

IDENTIFIKASI MASALAH: Masih adanya guru yang belum memenuhi kualifikasi ijazah S1, ketrampilan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum maksimal, masih adanya guru yang belum menguasai ICT, motivasi guru untuk mengikuti kegiatan MGMP masih rendah, kemauan guru untuk mengembangkan diri masih sulit terutama bagi guru yang usianya sudah tua dan mendekati usia pensiun, pembinaan guru yang dilakukan kepala sekolah belum optimal.

BATASAN MASALAH: Dalam penelitian ini, batasan masalah yang diambil adalah upaya kepala sekolah mengenai peningkatan kompetensi guru di lingkungan SMP Negeri 1 Lendah.

RUMUSAN MASALAH: Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Lendah?, Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 1 Lendah?, Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 1 Lendah? Dan Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 1 Lendah?

TUJUAN PENELITIAN: Mengacu pada perumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru di SMP Negeri 1 Lendah.

MANFAAT PENELITIAN: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk memperluas khasanah keilmuan Manajemen Pendidikan terutama dalam pengembangan mata kuliah Manajemen Personalia Pendidikan

dan Kepemimpinan serta secara praktis: bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta menetapkan program kerja dalam hal peningkatan kompetensi guru, bagi guru sebagai bahan masukan bagi guru agar menjalankan tugasnya secara sungguh-sungguh dan senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru SMP Negeri 1 Lendah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Negeri 1 Lendah. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Lendah yang beralamat di Bumirejo, Lendah, Kulonprogo. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2011 sampai dengan Juli 2012.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah penanggung jawab standar sarana prasarana dan standar pembiayaan serta wakil kepala sekolah penanggung jawab standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar pengelolaan dan humas.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yakni :

1. Observasi atau pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan digunakan untuk meneliti sumber-sumber data seperti sikap kepala sekolah terhadap guru; cara kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru; kondisi lingkungan fisik; kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstruktur untuk mendapatkan informasi tentang upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP Negeri 1 Lendah yang dilengkapi dengan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendukung data data penelitian seperti RPP guru, data keadaan guru, data kegiatan pengembangan kompetensi guru, buku akademik sekolah dan data lainnya yang bisa mendukung kegiatan peningkatan kompetensi guru.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi dan pencermatan dokumen.

1. Pedoman observasi, peneliti dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan belajar, mengamati kegiatan kepala sekolah, mengamati kegiatan KBM.
2. Pedoman wawancara, peneliti dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang menyangkut tentang kegiatan dalam peningkatan kompetensi guru di SMP Negeri 1 Lendah.
3. Pencermatan dokumen, digunakan untuk mendukung perolehan data dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh direduksi untuk dipilih mana yang layak untuk disajikan. Proses pemilihan data difokuskan pada data yang mengarah pada pemecahan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian. Data akan disajikan secara sistematis agar mudah dipahami secara utuh, sehingga member kemungkinan penarikan kesimpulan.

Keabsahan Data

Penelitian ini memilih menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan sumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah penanggung jawab standar sarana prasarana dan standar pembiayaan serta wakil kepala sekolah penanggung jawab standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar pengelolaan dan humas . Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan serta dikategorisasikan mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dari ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu melakukan *checking* data hasil observasi dengan data hasil wawancara, melakukan *checking* data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, melakukan *checking* data hasil observasi dengan pencermatan dokumen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran *Setting* Penelitian

1. Kondisi Sekolah

SMP Negeri 1 Lendah berdiri pada tanggal 1 Agustus 1986 dan berstatus sebagai sekolah negeri dengan nilai akreditasi sekolah 98 yakni menduduki peringkat pertama tingkat SMP se-Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP ini beralamat di Jalan Tempel, Bumirejo, Lendah Kulonprogo dengan luas seluruh tanah 14.380 m². Guru di SMP Negeri 1 Lendah seluruhnya berjumlah 40 orang. Tenaga pendidik di SMP ini berasal dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Tingkat pendidikan para guru sebagian besar sudah berijazah S1 yakni berjumlah 36 guru, yang 4 guru belum berijazah S1. Selain itu, sebagian besar guru di SMP Negeri 1 Lendah sudah bersertifikasi.

2. Program peningkatan kompetensi guru

- a) Penyetaraan bagi guru-guru yang memiliki kualifikasi DI,DII,DIII agar mengikuti penyetaraan S1/Akta IV sehingga mereka dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang menunjang tugasnya
- b) Mengikutsertakan guru melalui seminar, penataran dan pelatihan yang diadakan diknas maupun di luar diknas. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan kinerja guru dalam membenahi dan metodologi pembelajaran.
- c) Peningkatan profesionalisme guru melalui kegiatan MGMP. Melalui wadah ini para guru diarahkan untuk mencari berbagai pengalaman mengenai metodologi pembelajaran dan bahan ajar yang dapat diterapkan di kelas.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam peningkatan kompetensi guru SMP Negeri 1 Lendah, kepala sekolah sudah menetapkan program-program untuk mendukung kegiatan tersebut. Program yang sudah ditetapkan seperti memberikan kesempatan pada guru untuk melanjutkan studi baik S1/S2 sehingga guru dapat menambah wawasan keilmuannya dan lebih professional dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, kepala sekolah juga mengikutkan seminar, pelatihan, workshop ICT, diklat bagi guru baik yang diadakan dinas maupun sekolah serta meningkatkan professional guru melalui kegiatan MGMP. Kegiatan-kegiatan yang diprogramkan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru SMP Negeri 1 Lendah.

Tidak hanya kompetensi pedagogik dan professional saja yang perlu ditingkatkan tetapi kompetensi kepribadian dan sosial guru juga tidak boleh dilupakan. Siswa di sekolah tidak hanya diajarkan ilmu saja melainkan juga perlu diajarkan bagaimana berperilaku dan berhubungan yang sopan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Untuk itu sebagai seorang pendidik, guru harus berkepribadian yang sopan dan mampu bergaul dengan siapa saja. Hal ini dikarenakan guru itu sebagai sosok yang digugu dan ditiru oleh siswa.

Peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial guru di SMP Negeri 1 Lendah, kepala sekolah berupaya dengan cara memberikan keteladanan terhadap guru misalkan saja dengan berpakaian rapi, datang tepat waktu, berbicara yang sopan, dll. Keteladanan yang dicontohkan kepala sekolah diharapkan dapat ditiru oleh guru-guru, karena sikap guru nantinya juga akan dinilai dan ditiru oleh siswa. Selain itu di sekolah juga dibiasakan 3S yakni senyum, salam, sapa. Kebiasaan ini bisa diterapkan siapapun, sehingga timbul rasa saling menghormati antara sesama.

Tidak hanya itu saja yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kompetensi pribadi dan sosial guru, ada kegiatan lainnya lagi seperti paguyuban keluarga besar guru, saling mengunjungi dari rumah ke rumah serta berkomunikasi dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat silaturahmi antara sesama guru, guru dengan masyarakat. Dengan adanya silaturahmi yang erat maka saat membutuhkan bantuan baik dari dalam maupun dari luar tidak menemui kesulitan karena sudah terjalin komunikasi yang baik.

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan diatas, tidak semuanya bisa berjalan dengan lancar. Adapun hambatan tersebut antara lain motivasi guru kurang, pengembangan ICT masih sulit, anggaran sekolah yang terbatas. Hambatan ini tentunya tidak dijadikan alasan untuk enggan meningkatkan kompetensi, melainkan harus dicari solusi untuk mengatasinya. Solusi untuk mengatasi hambatan yang ada seperti kepala sekolah memberikan motivasi dan arahan yang lebih terhadap guru, kepala sekolah mengadakan pelatihan, workshop terhadap guru agar ilmu yang didapatkan lebih dari sebelumnya.

Dari berbagai upaya kepala sekolah inilah diharapkan kompetensi yang dimiliki guru lebih meningkat lagi dari yang sebelumnya dan menjadi lebih baik lagi. Dengan penguasaan kompetensi yang tinggi maka guru dapat menjalankan tugasnya secara professional dan kompetensi sebagai seorang kepala sekolah

dapat diakui karena bisa memimpin dengan baik dan dapat dijadikan panutan oleh guru, karyawan, dan siswa.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan :

1. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Lendah dilakukan dengan memotivasi guru, memberikan beasiswa pendidikan untuk melanjutkan studi bagi yang belum memenuhi kualifikasi S1, memanfaatkan fasilitas ICT untuk pembelajaran dengan cara memberikan pelatihan komputer di sekolah dan menggunakan LCD saat pembelajaran berlangsung, membantu menyusun RPP yang benar serta mengikutsertakan guru mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi diadakan dinas seperti MGMP, diklat, workshop dan seminar, 2. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru SMP Negeri 1 Lendah dilakukan melalui acara pengajian yang diadakan setiap satu bulan sekali, paguyuban keluarga besar guru SMP Negeri 1 Lendah, pembinaan dari kepala sekolah serta kepala sekolah memberikan keteladanan kepada guru, 3. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru SMP Negeri 1 Lendah dilakukan dengan cara pengembangan profesi melalui kegiatan peningkatan kompetensi yang diadakan dinas maupun sekolah, kegiatan yang dilakukan seperti MGMP, seminar, diklat dan memberikan kesempatan pada guru yang ingin melanjutkan pendidikan S1 dengan beasiswa yang disediakan sekolah maupun melanjutkan S2 tetapi dengan biaya sendiri. Mengikutkan guru lomba guru berprestasi, lomba penulisan karya ilmiah serta memanfaatkan fasilitas internet guna menunjang kegiatan KBM, 4. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial guru SMP Negeri 1 Lendah dilakukan melalui acara paguyuban yang diadakan setiap 2

bulan sekali. Paguyuban keluarga ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar keluarga guru sehingga lebih saling mengenal satu sama lainnya. Selain itu, ada kegiatan saling kunjung ke rumah, pengajian tiap sebulan sekali, menjenguk jika ada yang sakit, saling berinteraksi dengan masyarakat serta di sekolah dibiasakan untuk 3S yakni Senyum, Salam, Sapa.

B. Saran :

1. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga guru terdorong untuk meningkatkan kompetensinya. Strategi yang bisa digunakan seperti konsultasi secara pribadi, pembinaan di luar jam kerja agar lebih leluasa untuk bercakap-cakap, serta memberikan *reward* pada guru,
2. Untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru kepala sekolah hendaknya benar-benar menerapkan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah, sehingga jika ada yang melanggar kedisiplinan di sekolah akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang ada,
3. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru kepala sekolah hendaknya lebih menjalankan perannya sebagai supervisor agar guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang optimal serta guru disarankan lebih aktif mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi,
4. Untuk meningkatkan kompetensi sosial guru kepala sekolah hendaknya terus memberikan arahan dan saling menjaga komunikasi agar tidak terjadi *miss communication*.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.